

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa di dalam asuhan kebidanan berkesinambungan *continuity of midwifery care* (COC) atau dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1.1.1 Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. I dimulai dari trimester ketiga yang mana telah dilakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak empat kali yang telah mengikuti standar pelayanan minimal. Mengingat Ny. I memiliki keluhan nyeri punggung maka penulis memberikan layanan *prenatal yoga couple* sebagai terapi komplementer agar ada dukungan dari suami.
- 1.1.2 Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. I dilakukan dengan asuhan persalinan normal dengan standar pelayanan minimal dengan memberikan terapi komplementer teknik *pelvic rocking* dengan *gym ball*.
- 1.1.3 Asuhan kebidanan masa nifas dan menyusui pada Ny. I telah dilakukan dengan kunjungan nifas (KF) sebanyak empat kali dengan tambahan terapi komplementer pijat oksitosin. Persiapan menyusui sudah dimulai sejak hamil dimana Ny. I dan Tn. A telah mengikuti kelas *online* persiapan menyusui. Setelah melahirkan IMD telah dilakukan selama satu jam, pendampingan menyusui 6 jam pertama dan konseling menyusui setiap kunjungan. Ada intervensi susu formula dan penggunaan dot dari keluarga tetapi ibu sudah kembali menyusui langsung dan konsisten. Pada pelayanan keluarga berencana, Ny. I telah memutuskan untuk memilih kontrasepsi pil progestin sesuai dengan pilihannya yang sesuai dengan rekomendasi aplikasi KLOP KB.
- 1.1.4 Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. A telah dilakukan dengan kunjungan neonatal sebanyak tiga kali dan dua tambahan yaitu kunjungan rumah dan kunjungan untuk imunisasi BCG. Persiapan perawatan bayi baru lahir sudah dimulai sejak hamil dimana Ny. I dan Tn. A telah mengikuti kelas *online* perawatan bayi baru lahir. Mengingat ini adalah anak pertama, ada intervensi dari paraji karena orang tua belum berani merawat sendiri.

Setelah kunjungan rumah, ibu dan suami percaya diri untuk merawat bayi baru lahir secara mandiri.

- 1.1.5 Penulis telah menerapkan herbal medik dan terapi komplementer berupa *prenatal yoga couple* pada masa kehamilan, teknik *pelvic rocking* dengan *gym ball* pada saat persalinan dan pijat oksitosin pada masa nifas dan menyusui.
- 1.1.6 Penulis telah menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan dengan peran dan keterlibatan aktif dari keluarga mulai dari suami yang sudah dilibatkan untuk yoga, kelas dan pendampingan di ruang bersalin. Di samping itu sudah ada diskusi dengan keluarga terkait pembagian peran antara ibu, suami dan anggota keluarga lainnya dan memberikan kewenangan penuh kepada ibu untuk memutuskan suatu keputusan.

5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan di atas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1.1.7 Bagi Institusi

Dengan adanya asuhan kebidanan berkesinambungan ini, diharapkan laporan ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan profesi bidan dengan asuhan kebidanan yang holistik dengan paduan herbal medik dan terapi komplementer.

1.1.8 Bagi Tempat Praktik Mandiri N (TPMB N)

Dengan adanya asuhan kebidanan berkesinambungan ini, diharapkan laporan ini dapat menjadi masukan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui, pelayanan keluarga berencana dan perawatan bayi baru lahir dengan terus berorientasi pada kepuasan konsumen dalam hal ini ibu dan keluarga.

1.1.9 Bagi Profesi Kebidanan

Laporan asuhan kebidanan berkesinambungan ini dapat menjadi acuan bagi profesi bidan yang ingin melakukan penelitian sehingga dapat memberikan gambaran bahwa pelayanan kebidanan perlu holistik dan komprehensif.

1.1.10 Bagi Pasien

1. Asuhan kebidanan berkesinambungan melibatkan peran aktif dari keluarga mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui, pelayanan keluarga berencana, dan perawatan bayi baru lahir dengan melakukan pemeriksaan rutin dan asuhan yang holistic dan komprehensif dengan memberikan pelayanan komplementer.
2. Asuhan kebidanan berkesinambungan ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan bagi keluarga tentang kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui, pelayanan keluarga berencana, dan perawatan bayi baru lahir yang berlandaskan bukti ilmiah.
3. Peran aktif dari keluarga meningkatkan kerjasama yang baik dalam mendukung ibu dan suami dalam perjalanan menjadi orang tua dan berkomitmen untuk membesarkan anak dengan lebih baik.
4. Meningkatkan pengetahuan keluarga terhadap pemanfaatan buku KIA dan aplikasi KLOP KB.

